BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas Pendidikan haruslah terus ditingkatkan dan di kembangkan, sehingga tujuan pendidikan nasional untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, mandiri, cerdas dan produktif serta sehat jasmani dan rohani dapat tercapai sesuai dengan apa yang kita harapkan.

Madrasah ideal menjadi harapan dan cita-cita kita bersama. Idealisasi sekolah hanya dapat kita ukur dengan membandingkan *input* kegiatan/proses *output*, serta dampak dari madrasah itu sendiri. Untuk itu dibutuhkan peran dan partisipasi maksimal dari *stakeholder* sebagai mobilisator di dalam pengelolaan pendidikan.

MTs Negeri 3 Kabupaten Serang merupakan salah satu madrasah yang telah melaksanakan kegiatan pendidikan sejak berdirinya tahun 1969 sampai sekarang, dan telah mendapat dukungan dari masyarakat yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana serta jumlah murid yang kian meningkat.

MTs Negeri 3 Kabupaten Serang sebagai lembaga pendidikan yang eksistensinya sangat diperlukan oleh masyarakat. Masyarakat perlu mengantisipasi dan menyongsong era reformasi dan globalisasi itu dengan berbagai usaha dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Untuk itu salah satu usahanya adalah

dengan membuat Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) sebagai pedoman untuk melangkah ke arah kemajuan. Sejalan dengan itu maka MTs Negeri 3 Kabupaten Serang perlu mempunyai Visi, Misi dan Tujuan yang sangat kuat untuk mencetak peserta didiknya.

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Serang memiliki tiga program yaitu: program akademik, program keagamaan dan program ekstrakurikuler. MTs ini memiliki 16 rombel dengan jumlah yaitu 539 siswa dan siswi.

Struktur organisasi MTs Negeri 3 Kabupaten Serang terdiri atas: Kepala MTs Negeri 3 Kabupaten Serang, Ketua Komite Madrasah, Kepala Tata Usaha, Bendahara, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Bidang Sapras, Wakil Kepala Bidang Humas, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Koord. MGMP MIPA, Koord. MGMP Bahasa, Koord. MGMP Sosial, Koord. MGMP Sosial, Pembina OSIS, Pembina Pramuka, Pembina PMR/UKS, Pembina Olahraga, Pembina Seni, Wali Kelas, Guru Bidang Studi, Guru BP/BK, LAB IPA, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, Perpustakaan, dan Siswa-Siswi MTs Negeri 3 Serang.

Berkaitan dengan lembaga pendidikan, menurut Mulyono humas merupakan pusat kegiatan yang meliputi banyak bidang dan upaya di berbagai masyarakat. Hubungan antar manusia, hubungan antar kerja, hubungan manusia dengan alat dan media massa, keahlian menggunakan dan memilih alat komunikasi dan media massa. Seni mengajak berembug dan musyawarah, seni mengajak untuk

secara sadar mendekati dan menyelesaikan masalah, seni untuk mengajak secara sadar tertarik dan terpikat, untuk membeli, menggunakan, periklanan, publisitas, keahlian menduga dan me mperhitungkan situasi dan kondisi ekonomi, sosial, politik, budaya, keahlian, melindungi dan menjaga pelestarian alam, keahlian membicarakan dan menciptakan pandangan masyarakat serta pendapat umum dan lain sebagainya[1]. Menurut Zaenal Mukarom, pada dasarnya humas adalah kegiatan untuk membangun hubungan antardua pihak yang didasari oleh rasa saling percaya, mengerti dan memengaruhi.[2]

Hubungan masyarakat di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang ini sudah berjalan dan mendapat dukungan dari masyarakat, baik hubungan antara sekolah dengan siswa, hubungan masyarakat antara sekolah dengan orang tua/wali dan hubungan masyarakat antara sekolah dengan lembaga atau pihak eksternal.

Untuk mewujudkan suatu hubungan yang harmonis di dalam lembaga pendidikan atau sekolah antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, maka diperlukan manajemen humas yang akan dilaksanakan dengan melibatkan bidang humas pada sekolah atau madrasah dengan serius dan fokus pada setiap lembaga pendidikan terutama pada lembaga pendidikan islam. Sehingga dengan adanya manajemen humas, sekolah atau lembaga pendidikan akan berjalan dengan lancar, efektif dan efisien sehingga akan menghasilkan tujuan yang maksimal.

---

[1] Mulyono. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 202

[2] Zaenal Mukarom, *Manajemen Pelayanan Publik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 34

Manajemen hubungan masyarakat di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang yaitu dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan yang dilakukan pada humas di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang pada raker (Rencana Kerja) seperti menyusun laporan yang telah dibuat yang kaitannya sangat erat seperti Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) atau program-program lain misalnya kegiatan Peringatan Hari Besar Islam, sosialisasi, kunjungan-kunjungan, bakti sosial dan program kerja sama secara MOU (*Memorandum of Understanding*).

Dalam pelaksanaan manajemen humas di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang ini masyarakat sangat antusias dan mendukung serta saling bersinergi dengan adanya kegiatan hubungan masyarakat di madrasah ini, selain itu terdapat suatu permasalahan atau kendala pada Madrasah ini, berdasarkan hasil wawancara dengan bagian Humas di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang menyatakan bahwa hubungan masyarakat merupakan salah satu pilar untuk lembaga pendidikan dalam menciptakan komunikasi yang baik, tetapi pada proses pelaksanaan hubungan masyarakat terdapat kendala yaitu *problem solving* siswa atau permasalahan siswa, hubungan orang tua siswa pada kegiatan rapat yang memang banyaknya orang tua yang tidak datang pada acara rapat tersebut. Kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya dunia pendidikan, kurangnya sumber daya manusia (SDM)

pada bidang humas, dan terbatasnya dana. Hal ini dapat memperhambat kegiatan hubungan masyarakat.[3]

Hubungan masyarakat antara sekolah dengan siswa, dengan orang tua/wali siswa merupakan suatu hubungan yang secara sengaja yang perlu ditingkatkan lagi agar terjalin hubungan yang harmonis. Sebagaimana teori menurut E. Mulyasa dalam Mujamil Qomar yang mengatakan bahwa:

> "Hubungan masyarakat dengan sekolah merupakan seluruh proses kegiatan sekolah yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh disertai pembinaan secara kontinu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya dan khususnya pada masyarakat yang berkepentingan langsung dengan sekolah"[4]

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan yang harmonis sangat di perlukan dalam berlangsungnya kegiatan humas dalam organisasi atau lembaga pendidikan. Pada kenyataannya di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang hubungan masyarakat dengan orang tua, hubungan dengan siswa masih terdapat kendala.

Apabila humas merupakan sebuah kebijakan, implementasinya tidak lepas dari teori dan konsep kebijakan. Sebagaimana yang dikatakan Wahap dalam Zaenal Mukarom bahwa proses implementasi kebijakan tidak hanya perilaku badan administratif yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan menimbukan ketaatan diri kelompok sasaran, tetapi juga menyangkut jaringan politik, ekonomi dan sosial yang langsung atau yang tidak langsung yang dapat

---

[3] Agustiar, "Kendala Hubungan Masyarakat", Interview by Nur Hamalah, (MTs Negeri 3 Kabupaten Serang, 15 Januari 2020)

[4] Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (PT Gelora Aksara), 184

mempengaruhi perilaku semua pihak yang terlibat dan pada akhirnya berpengaruh pada dampak negatif ataupun positif. Dengan demikian dalam mencapai keberhasilan implementasi diperlukan kesamaan pandangan tujuan yang hendak dicapai dan komitmen semua pihak untuk memberikan dukungan.[5]

Menurut Setiadi dalam Munirwan Umar mengatakan bahwa dengan mengadakan hubungan dengan masyarakat memudahkan organisasi pendidikan menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi lingkungannya. Sekolah lebih mudah menempatkan dirinya di masyarakat dalam arti dapat diterima sebagai bagian dari milik warga masyarakat.[6]

Melihat pada permasalahan dan latar belakang di atas, penelitian Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang perlu dilakukan penelitian lebih dalam untuk mendeskripsikan Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang.

[5] Zaenal Mukarom, *Manajemen Pelayanan Publik*, 206-207

[6] Munirwan Umar, "Manajemen Hubungan dan Masyarakat Dalam Pendidikan", dalam *Jurnal Edukasi*, Vol. 2, Nomor 1 (Januari, 2016), 20.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat di indentifikasikan beberapa masalah, yaitu:

1. Hubungan Masyarakat di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang belum maksimal.
2. Manajemen Hubungan Masyarakat di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang kurang diperhatikan.
3. Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang belum terlaksana dengan baik

C. Fokus Masalah

Fokus penelitian ini adalah implementasi manajemen humas pada MTs Negeri 3 Kabupaten Serang. Implementasi manajemen hubungan masyarakat yang dimaksud meliputi hubungan masyarkat, manajemen hubungan masyarakat, implmentasi manajemen hubungan masyarkat, kendala-kendala dan langkah strategi mengatasi kendala implementasi manajemen hubungan masyarakat.

Dimensi pertama adalah Manajemen Hubungan Masyarakat

Indikator:

1. Hubungan Masyarakat
2. Manajemen Hubungan Masyarakat
3. Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat
4. Kendala-kendala Hubungan Masyarakat
5. Langkah strategi Implementasi Manajemen Hubungan Masyarkat

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Hubungan Masyarakat di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang?
2. Bagaimana Manajemen Hubungan Masyarakat di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang?
3. Bagaimana Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang?
4. Apa saja kendala-kendala Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang?
5. Bagaimana langkah strategi Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat untuk mengatasi kendala-kendala Implementasi Manajemen Hubungsn Masyarakat di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Hubungan Masyarakat di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang
2. Untuk mengetahui Manajemen Hubungan Masyarakat di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang
3. Untuk mengetahui Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang
4. Untuk mengetahui kendala-kendala Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang

5. Untuk mengetahui langkah strategi Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat untuk mengatasi kendala-kendala Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini bermanfaat secara teoritis, dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
   a. Untuk menambah khazanah pengetahuan tentang implementasi manajemen humas dalam lembaga pendidikan.
   b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka pegembangan penelitian.
   c. Pengembangan keilmuan bagi peneliti, khususnya dalam melakukan penelitian tentang Manajemen Humas

2. Secara Praktis
   a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus pengalaman selama melakukan, dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.
   b. Untuk menghadapi berbagai masalah yang berkaitan dengan pengelolaan Humas, khususnya pengelolaan humas dalam pendidikan Islam.

c. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya mengimplementasikan Manajemen Humas di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis membagi dalam lima bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab kesatu: Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua: landasan teori meliputi: Konsep Implementasi, Konsep Manajemen, Konsep Humas, Manajemen Hubungan Masyarakat, Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat, Teknik Pelaksanaan Hubungan Masyarakat Dengan Sekolah, Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat, Kendala Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat, dan Langkah Strategi Mengatasi Kendala Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat.

Bab ketiga: Metode Penelitian meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Uji Kredibilitas.

Bab keempat: Gambaran Umum Madrasah, Hasil Penelitian Dan Pembahasan Implementasi Manajemen Humas di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang. Gambaran MTs Negeri 3 Kabupaten Serang meliputi Sejarah Berdirinya, Visi dan

Misi, Tujuan, Identitas Madrasah, dan Identitas Kepala Madrasah, Bahasan Tentang Humas, Manajemen Humas, Implementasi Manajemen Humas, Kendala, dan Langkah Strategi Mengatasi Kendala Humas di MTs Negeri 3 Kabupaten Serang.

Bab kelima: Penutup, berisi tentang Kesimpulan dan Saran.